

ELEMEN PEMBENTUK RUANG TERBUKA DI LINGKUNGAN PERUMAHAN SEDERHANA

Eva Elviana¹, Sri Suryani, dan Wiwik Dwi Susanti

¹Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Email: eva_elviana66@yahoo.com

ABSTRAK

Keberadaan ruang terbuka di lingkungan perumahan sederhana di kawasan perkotaan berfungsi untuk mengurangi kepadatan bangunan. Kehadirannya menghasilkan komposisi solid-void yang seimbang dimana persentase antara bangunan yang bersifat solid atau masive berimbang dengan ruang terbuka yang bersifat void. Hal ini sejalan dengan peraturan bangunan yang berlaku, menyangkut BC (Building Coverage) maupun FAR (Floor Area Ratio). Seiring berjalannya waktu, ruang terbuka ini mengalami perubahan secara fisik dengan dilengkapi elemen ruang luar sebagai pembentuk sarana dan prasarana pendukung, sehingga dapat memberikan fungsi secara lebih optimal. Dengan melakukan observasi lapangan, diperoleh hasil bahwa elemen pembentuk ruang terbuka tersebut merupakan hasil upaya dari masyarakat sekitar sebagai warga penghuni perumahan yang disesuaikan dengan kebutuhan, fungsi, dan kemampuan mengembangkannya. Peran dan partisipasi masyarakat sangat berpengaruh dalam memilih dan membentuk elemen-elemen ruang terbuka, sehingga pemilihan elemen sebagai pembentuk ruang terbuka tersebut akan dapat memberikan ciri dan karakter pada masing-masing ruang terbuka.

Kata kunci: Elemen Pembentuk, Ruang Terbuka, Karakter

ABSTRACT

The existence of open space in residential environment in urban areas, serves to reduce the density of buildings. His presence generates solid composition a balanced void, where the percentage of buildings that are solid or masive balanced with open space are void. This is in line with the applicable building regulations with regard to BC (Building Coverage) and FAR (Floor Area Ratio). Through the passing of time, open space this changed physically, with furnished elements outer space as in the form of supporting facilities and infrastructures, that would give functions are more optimal. With conducting observations the field, the results that element in the form of the open space is the results of the efforts from the surrounding neighborhood as the people of the inhabitants of the housing which adjusted with needs, function and the ability development. The role and public participation, very influential in choosing and forming elements open space. So that election elements as forming the open space would provide features and character in each open space.

Keywords: Element In The Form Of, An Open Space, Character

PENDAHULUAN

Keberadaan ruang-ruang terbuka diantara massa-massa bangunan yang padat menghasilkan sebuah komposisi *solid-void*

yang menjadikan penyeimbang bagi sebuah lingkungan (Trancik, 1986). Keberadaan dan kualitas ruang terbuka pada lingkungan perumahan sederhana terlihat berbeda jika

dibandingkan dengan ruang terbuka yang terdapat di lingkungan perumahan mewah atau perumahan menengah.

Ruang terbuka di lingkungan perumahan sederhana cenderung berupa sebidang tanah kosong, terkadang ditumbuhi rumput liar atau alang-alang. Bentuk dan ukuran berbeda-beda terletak menyebar di kawasan perumahan. Ada yang terletak di tengah kawasan perumahan, ada pula yang menyebar di antara tata letak blok perumahan. Dengan bentuk memusat atau persegi (*square*), sehingga berfungsi sebagai *civic center* (pusat kegiatan), serta ada pula yang berupa lahan-lahan sisa dengan bentuk dan ukuran yang tidak beraturan terletak menyebar diantara blok perumahan.

Ruang terbuka lainnya berbentuk memanjang seperti garis (*lyne/lini*) yang dimanfaatkan sebagai akses jalan utama maupun gang-gang, sebagai jalan penghubung antar massa bangunan. Fungsi lain adalah berupa jalur hijau baik berupa median dan tepian jalan serta berupa saluran pembuangan terbuka atau riol kota.

Ruang terbuka yang berbentuk memusat atau *square* terletak di tengah blok perumahan menjadi pusat kegiatan bagi seluruh warga masyarakat dengan fungsi dan kegiatan yang bermacam-macam seperti berkumpul, bermain, berolahraga, berekreasi, atau sekedar jalan-jalan sore hari. Hal ini akan dapat meningkatkan kualitas hidup warga penghuninya.

METODE PENELITIAN

Guna mengidentifikasi elemen-elemen ruang pembentuk ruang terbuka di lingkungan perumahan sederhana yaitu dengan melakukan pengamatan lapangan (*observasi*) dan melakukan *interview* pada beberapa responden sebagai warga penghuni perumahan. Data-data yang terkumpul selanjutnya dideskripsikan, dilakukan analisa, dan pembahasan berdasarkan referensi atau kepustakaan yang ada.

Hasil analisis akan diperoleh simpulan, sehingga dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif-kualitatif yaitu mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dan *interview* terkait elemen-elemen pembentuk ruang terbuka,

khususnya di lingkungan perumahan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai bahan kajian, akan dipilih dua kasus objek pada dua lokasi penelitian yang berbeda. Hal ini untuk memperkaya objek studi dan membandingkan kondisi dan permasalahan pada masing-masing lokasi.

PERUMAHAN PONDOK DADAPAN PERMAI SIDOARJO

Pada perumahan Pondok Dadapan Permai Sidoarjo terdapat sebuah ruang terbuka yang terletak di tengah lokasi perumahan. Dengan dimensi atau ukuran yang tidak terlalu besar, namun keberadaannya menjadi pusat berkumpulnya dan bertemunya warga karena letaknya yang cukup strategis berada di depan balai pertemuan (*pendopo*) dan musala atau masjid.

Dengan bentuk memusat persegi (*square*), maka aktivitas yang dapat ditampung adalah:

- Kegiatan keolahragaan: voli, futsal, badminton, basket
- Kegiatan bermain anak-anak: bersepeda, berlari-lari, dan permainan anak-anak lainnya
- Kegiatan berkomunikasi dan berkumpulnya warga terutama mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di balai pertemuan (*pendopo*)
- Mendukung kegiatan ibadah di masjid atau musala terutama pada acara sholat Idulfitri dan Iduladha dimana jumlah jamaah cukup banyak maupun kegiatan perayaan keagamaan lainnya (Maulid Nabi, *istighosah* maupun pengajian lainnya) bahkan pada saat Ramadhan dimanfaatkan sebagai sarana berjualan atau bazar
- Sebagai sarana rekreasi tempat bercengkerama dan berkomunikasi antarwarga terutama pada sore hari atau hari libur, dan lain sebagainya

Mengacu pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas warga masyarakat dalam memanfaatkan ruang terbuka, cukup padat dan beragam. Oleh karena itu, kehadiran elemen-elemen pembentuk ruang terbuka harus selaras dengan kebutuhan dan aktivitas yang dapat ditampungnya.

Hasil dari observasi lapangan diperoleh hasil bahwa elemen-elemen pembentuk terdapat ruang terbuka yang terdapat di lingkungan perumahan Pondok Dadapan Permai Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Adanya plaza tersusun dari bahan *paving stone*, sehingga bersifat keras atau *hardscape*. Plaza disini sekaligus berfungsi sebagai lapangan olahraga, untuk futsal, voli, badminton atau basket. Meskipun dimensinya lapangan tidak sesuai dengan standar, namun kehadiran lapangan dapat dipakai sebagai sarana berlatih.
2. Jalur pedestrian tidak ada hanya memanfaatkan jalan yang mengelilingi lokasi tapak ruang terbuka.
3. Dinding penahan atau pagar tidak ada, mengingat sempitnya lahan serta lahan berada pada area yang datar atau tidak berkontur.
4. Tangga luar atau *ramp*, *sculpture* atau patung, elemen air atau kolam, dan bangku taman atau tempat duduk tidak dijumpai keberadaannya.
5. Lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan untuk lapangan olahraga tersedia mengingat ruang terbuka ini juga digunakan pada malam hari.
6. Vegetasi tersedia berupa pohon-pohon sebagai pelindung atau peneduh, seperti pohon sono, dan pohon santan.
7. Sarana parkir secara khusus tidak ada, warga masyarakat memanfaatkan badan jalan di sekeliling ruang terbuka untuk sarana parkir (*on the road*).

Elemen-elemen pembentuk ruang terbuka yang tersedia pada perumahan ini dapat dikatakan sangat minim dan luasan yang tidak terlalu besar (sempit), sehingga skala ruang dapat dikategorikan akrab atau erat.



Gambar -1: Ruang Terbuka di Perumahan Dadapan Permai Sidoarjo

PERUMAHAN BANJARSARI ASRI GRESIK

Pada Perumahan Banjarsari Asri Gresik, keberadaan ruang terbuka terdapat pada tiga lokasi. Lokasi pertama terletak di tengah area permukiman dengan bentuk persegi memanjang. Ruang terbuka ini berbentuk persegi memanjang (Ching, 1991) dengan beberapa fasilitas di dalamnya seperti:

- Lapangan olahraga
- Balai pertemuan atau pendopo yang dilengkapi dengan km atau wc
- Adanya kebun atau area penanaman TOGA dan area tanaman buah
- Pos keamanan

Dari hasil observasi lapangan, maka diperoleh gambaran tentang elemen-elemen pembentuk ruang terbuka adalah sebagai berikut:

1. Adanya plaza yang lantainya tertutup elemen perkerasan (*hardscape*) dari bahan *paving stone* difungsikan untuk lapangan olahraga seperti *volleyball*, futsal, badminton, dan basket. Sebagian besar area selain tertutup rumput dan sebagian berupa tanah (*element softscape*).
2. Jalur pedestrian belum ada. Saat ini sebagai jalur pedestrian dengan memanfaatkan jalan yang berada di sekeliling ruang terbuka.
3. Dinding penahan atau pagar pembatas lokasi tidak ada, namun sebagai batas tapak terdapat adanya saluran pembuangan air atau selokan yang terdapat di sekeliling tapak.
4. Tangga luar atau *ramp*, *sculpture* atau patung, elemen air atau kolam, dan bangku taman atau tempat duduk tidak dijumpai keberadaannya.
5. Lampu penerangan jalan umum (PJU) dan lampu penerangan untuk lapangan olahraga tersedia mengingat ruang terbuka ini juga digunakan pada malam hari.
6. Vegetasi tersedia berupa pohon-pohon pelindung atau peneduh seperti pohon sono, pohon santan, tanaman TOGA, dan tanaman buah yang ditanam oleh warga seperti pisang, belimbing, mangga, jambu, dan lain sebagainya.
7. Sarana parkir secara khusus tidak ada, namun warga masyarakat memanfaatkan area dalam ruang terbuka untuk sarana

parker tidak lagi menggunakan badan jalan (*off the road*).

Lokasi kedua berada di ruang terbuka di depan halaman masjid dan dibatasi dengan pagar permanen. Elemen-elemen penyusun ruang terbuka berupa plaza dengan perkerasan dari bahan *paving stone (hardscape)*. Sebagai peneduh, terdapat beberapa pohon sono yang ditanam di bagian tepi ruang terbuka, sedangkan lokasi ketiga terletak di bagian belakang area perumahan (terpencil), sehingga agak sulit dicapai. Ruang terbuka disini berupa sebidang tanah kosong yang ditumbuhi rumput liar dan tanaman penutup tanah (*softscape*) dan beberapa pohon-pohon peneduh lainnya. Keberadaan ruang terbuka disini kurang terawat dan masyarakat memanfaatkannya sebagai area parkir kendaraan roda empat dan sarana bermain bola bagi anak-anak.

Dengan dimensi atau ukuran ruang terbuka yang agak luas, maka dapat dikatakan bahwa skala ruang terbuka bersifat normal atau netral atau harmonis.



Gambar -2: Salah Satu Ruang Terbuka di Perumahan Banjarsari Asri Gresik



Gambar -3: Ruang Terbuka di Perumahan Banjarsari Asri Gresik

KESIMPULAN

Dari hasil uraian pembahasan diperoleh hasil bahwa keberadaan ruang terbuka di lingkungan perumahan sederhana telah disediakan oleh pihak pengembang meski dengan kondisi minim fasilitas. Namun

demikian tidak mengurangi antusiasme warga masyarakat penghuni perumahan guna beraktivitas dan memanfaatkan keberadaan ruang terbuka tersebut dengan berbagai kegiatan.

Dengan segala keterbatasan dan kemampuan, warga masyarakat penghuni perumahan berusaha untuk mengembangkan dengan melengkapi berbagai elemen ruang luar misalnya:

- Membuat perkerasan pada lapangan olahraga dengan memasang *paving stone*
- Memberikan lampu penerangan agar dapat dipakai beraktivitas pada malam hari
- Menanami vegetasi dengan pohon-pohon peneduh, tanaman buah-buahan, dan tanaman TOGA
- Melengkapi dengan prasarana km atau wc, jaringan air bersih (sumber dari sumur), dan saluran air buangan atau selokan

Untuk meningkatkan kualitas ruang terbuka, perlu dilengkapi sarana dan prasarana pendukung lainnya seperti pemberian bangku taman untuk duduk bercengkerama, pembuatan jalur pedestrian untuk jalan-jalan sore atau *jogging*, penyediaan sarana bermain anak-anak atau *sculpture*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis, DK., (1991). *Bentuk, Ruang, dan Susunannya*. Jakarta: Erlangga
- Trancik, Roger. (1986). *Finding Lost Space. Theories of Urban Design*. New York: Van Nostrand Reinhold Company

